



Pengaruh Penerapan SIA, SPI dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Indojoya Group

Monika Muji Astuti, Rr Suprantinegrum*

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang, Indonesia

Email: ¹monikamuji81@gmail.com, ^{2,*}hmenteri@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: hmenteri@gmail.com

Submitted: 99/01/2022; Accepted: 99/02/2022; Published: 25/02/2022

Abstrak—Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, peran serta auditor internal pada kualitas laporan keuangan Indojoya Group. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan grup Indojoya yang berprofesi sebagai akuntan yang berjumlah 37 karyawan dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pengambilan data menggunakan metode kuesioner yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Hasil penelitian memperlihatkan penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal serta peran audit internal memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Internal; Peran Audit Internal; Kualitas Laporan Keuangan

Abstract—This study aims to determine the effect of the application of accounting information systems, internal control systems, roles and internal auditors on the quality of Indojoya Group's financial reports. This research is a quantitative research with data analysis using multiple linear regression. The population in this study were employees of the Indojoya group who work as accountants totaling 37 employees and the sampling in this study used the census method, where all members of the population were sampled. Collecting data using a questionnaire method given to respondents to be filled out. The results of this study indicate that the application of accounting information systems, internal control systems and the role of internal audit have a significant positive effect on the quality of financial reports.

Keywords: Application of Accounting Information Systems; Control Systems Internal; Internal Audit Role; Financial Report Quality.

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan pada akhir bulan dan akhir tahun untuk mengevaluasi kualitas perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan bisnis, termasuk neraca, laporan arus kas, serta laba rugi (Omasrianto et al., 2017). Laporan keuangan yang telah disusun akan disajikan kepada manajemen perusahaan dan investor untuk melihat posisi keuangan perusahaan dan menjadi standar pengambilan keputusan investor di masa yang akan datang (Tobugu & Muhammad, 2021).

Laporan keuangan bisa dinyatakan berkualitas jika menyajikan informasi akurat, benar serta bisa difahami (Almuntahanah, 2019). Laporan keuangan dengan kualitas baik bisa dijadikan landasan pengambilan keputusan ekonomi investor, persyaratan agunan/asuransi untuk tender dan persyaratan untuk transaksi bersih. Laporan keuangan penting bagi bisnis karena mencakup keuntungan dan kerugian bisnis, yang digunakan untuk menggambarkan hasil operasi bisnis. Upaya menghasilkan laporan keuangan yang akurat dapat dipermudah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dalam bisnis.

Perseroan telah menetapkan sistem informasi akuntansi agar staf keuangan dapat melaksanakan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu serta menghindari kesalahan-kesalahan yang tidak akurat yang memberi pengaruh kualitas laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi di Indojoya group dimulai pada tahun 2019, karena pada tahun sebelumnya dalam proses penyusunan laporan keuangan sering kali muncul ketidakakuratan dalam laporan keuangan perusahaan karena pegawai akuntan mencatat transaksi keuangan yang tidak benar. Penerapan sistem informasi akuntansi di Indojoya Group belum sepenuhnya dimanfaatkan, terbukti dengan pegawai tidak memasukkan laporan ke dalam sistem melainkan menggunakan akuntansi manual. Pegawai yang tidak mematuhi penerapan sistem informasi akuntansi harus ditertibkan melalui pengendalian internal.

Pengendalian internal yakni pekerjaan wajib yang dimiliki dan ditegakkan oleh bisnis. Pengendalian intern perusahaan yakni faktor penentu kehandalan laporan keuangan. Dengan pengendalian internal dimungkinkan untuk mengurangi risiko kerugian dan ketidakberesan dalam penyusunan laporan keuangan, selain dapat memaksimalkan efisiensi kerja karyawan. Di Indojoya Group, pengendalian internal sudah terjalin dengan baik, namun dalam praktiknya, pengendalian internal belum mendapat perhatian yang memadai. Upaya lain untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yakni audit internal. Audit internal tak hanya memantau posisi keuangan perusahaan, tetapi untuk memberi saran, review laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko untuk menciptakan bisnis yang sehat. Dengan diselenggarakannya audit internal setiap tiga bulan sekali di Indojoya Group diharapkan bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan. Untuk itu, peran audit internal adalah bertindak tegas serta jujur dalam segala hal.

Studi dilakukan oleh Fauzi Isnaen1 (2021) dan Tobugu & Muhammad (2021) Mengenai “dampak sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, menjelaskan dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi yang



benar akan menghasilkan kinerja yang tinggi serta laporan keuangan yang berkualitas”. Kualitas pelaporan keuangan ditingkatkan dengan munculnya *internal control system* yang diselidiki Omasrianto et al. (2017) dan menurut Fauzi Isnaen1 (2021), penerapan pengendalian internal berdampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. keunggulan pelaporan moneter Akibat inkonsistensi dalam implementasi internal, pelaporan keuangan berdampak negatif.

Peran audit internal di perusahaan di kualitas laporan keuangan dipelajari Omasrianto et al. (2017) memberi pengaruh signifikan kualitas laporan keuangan, sedangkan menurut Emay et al. (2019) audit internal yang digunakan perusahaan berpengaruh negatif pada kualitas laporan keuangan yang sudah banyak diteliti beberapa ahli (Suryani, 2018), (Sunarmi et al., 2019), dan (Suherman, 2018). Pada penelitian terdahulu belum pernah ada yang melibatkan variabel pengaplikasian SIA (*system informasi akuntansi*), sistem pengendalian internal, peran audit internal bersamaan dalam satu penelitian.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh “penerapan sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan, pengaruh sistem pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan serta pengaruhnya”. kualitas pelaporan keuangan Indojoya Group. Pemilihan variabel bebas didasarkan pada permasalahan yang terjadi pada kelompok Indojoya.

Hasil penelitian ini akan dapat menginformasikan perusahaan Indojoya Group di menghadapi masalah situasi kerja yang membutuhkan laporan keuangan yang berkualitas. Peneliti mengusulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Meningkatkan kapasitas akuntan dalam mengelola sistem informasi akuntansi, agar lebih mengurangi kesalahan yang mungkin timbul, 2) Sistem pengendalian internal yang terus ditingkatkan sehingga perusahaan menunjukkan ketegasan dalam disiplin terhadap karyawan yang melanggar peraturan perusahaan dan masalah pengendalian yang mungkin timbul di Indojoya group, 3) Terus meningkatkan kualitas peran audit internal menurut standar audit, dengan peningkatan jumlah auditor internal dapat lebih bertanggung jawab terhadap perkerjaannya serta dapat memberikan laporan yang jujur.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Karyawan Indojoya Group berjumlah 112 karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Indojoya Group yang merupakan staff bagian akuntansi yang berjumlah 37 karyawan.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan regresi linier berganda, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

2.4 Variabel Operasional

- a. Laporan keuangan berkualitas adalah laporan keuangan menyajikan informasi yang akurat, benar dan dapat dipahami (Almuntahanah, 2019). Indikator Laporan Keuangan berkualitas adalah :
 1. Laporan keuangan Disajikan tepat waktu
 2. Laporan keuangan memiliki Informasi yang lengkap yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.
 3. Laporan keuangan memiliki informasi yang wajar dan jujur
 4. Laporan keuangan dibuat secara teliti sehingga laporan yang dihasilkan bebas dari kesalahan yang bersifat material.
 5. Laporan keuangan yang dibuat ditujukan untuk kebutuhan umum perusahaan dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.
 6. Laporan keuangan yang dibuat setiap periodenya dapat menjadi informasi sehingga bisa dibandingkan laporan keuangan periode sebelumnya guna melihat kualitas perusahaan.
 7. Laporan keuangan dibuat secara rinci agar mudah dipahami oleh para investor dan manajemen perusahaan.
- b. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi, sebagai bahan pengambilan keputusan dan pengawasan pembuatan laporan keuangan suatu organisasi (Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, 2021). Indikator Sistem informasi akuntansi (SIA) :
 1. Sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat mengurangi kecurangan
 2. Sistem informasi akuntansi mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan karena data telah tersedia dengan akurat.
 3. Sistem informasi akuntansi didukung oleh perusahaan dengan menyediakan komputer khusus untuk para staff yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.



4. Sistem informasi akuntansi pada perusahaan mudah dipahami sehingga setiap staff menggunakannya dengan lancar.
 5. Sistem informasi akuntansi pada perusahaan mudah dioperasikan agar laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu.
 6. Sistem informasi akuntansi membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan terutama pada laporan keuangan.
- c. Sistem pengendalian manajemen adalah proses yang dilakukan oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan (Fauzi Isnaen1, 2021). Indikator Sistem pengendalian manajemen :
1. Sistem pengendalian internal membantu perusahaan agar struktur organisasi yang ada mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan.
 2. Sistem pengendalian internal membantu perusahaan supaya memiliki ketegasan dalam menilai kinerja karyawan untuk mendorong akuntabilitas kerja karyawan.
 3. Sistem pengendalian internal perusahaan mampu mengidentifikasi terjadinya resiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.
 4. Sistem pengendalian internal perusahaan mampu mengidentifikasi dan menilai perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.
 5. Sistem pengendalian internal perusahaan memiliki prosedur untuk memberikan keamanan secara fisik yang berkaitan dengan aset – aset perusahaan.
 6. Manajer pada perusahaan mengharuskan penggunaan dokumen akuntansi dan catatan akuntansi untuk menjamin transaksi akuntansi telah dicatat dengan tepat dan benar
 7. Pencatatan transaksi dimasukkan dalam jurnal dan dicatat sesuai dengan tanggal transaksi serta telah di klarifikasi dengan tepat.
 8. Sistem pengendalian internal dipantau oleh auditor perusahaan yang dapat memberikan saran mengenai kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang wajar.
- d. Audit internal merupakan penilaian atau pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit terhadap ketaatan staff perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan (Emay et al., 2019). Indikator Sistem pengendalian internal:
1. Auditor internal menjalankan tugasnya secara jujur, teliti dan bertanggung jawab.
 2. Auditor internal tidak melakukan tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi seorang auditor.
 3. Auditor internal bekerja sama secara sehat antara sesama auditor saat melaksanakan audit.
 4. Auditor internal tidak berpengaruh dalam kegiatan – kegiatan yang mungkin mengganggu penilaian saat melaksanakan audit.
 5. Auditor internal menolak pemberian dari pihak manapun yang dapat mempengaruhi keputusan hasil audit.
 6. Auditor internal tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepetingan pribadi diluar perusahaan.
 7. Auditor internal melakukan pengawasan sesuai dengan standar audit.
 8. Auditor internal meningkatkan kemahiran profesi dan kualitas hasil pekerjaan secara terus menerus sesuai standar audit.

2.5 Kerangka Dasar Penelitian

Penerapan sistem akuntansi informasi pada Indojoya Group belum sepenuhnya dimanfaatkan. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Indojoya Group dimulai pada tahun 2019, karena pada tahun sebelumnya dalam pembuatan laporan keuangan sering muncul salah saji dalam laporan keuangan perusahaan yang dikarenakan oleh ketidak telitian staff akuntansi dalam mencatat transaksi keuangan.

2.6 Kerangka Teori dan Hipotesis

a. Dampak penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi

Ialah suatu sistem untuk mengumpulkan serta mencatat, menyimpan data Serta di informasi, serta memantau penyusunan laporan keuangan tahunan sebagai bahan pengambilan keputusan Organisasi (Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, 2021). Penelitian sebelumnya dari Sunarmi et al. (2019) dan Rio Gusherinsya (2020) mengenai “penerapan sistem informasi akuntansi pada kualitas laporan keuangan telah menghasilkan hail positif search significant”. hasil positif secara signifikan. Sistem Akuntansi digunakan oleh dari perusahaan untuk mencatat transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi. Sistem informasi akuntansi perusahaan adalah alat sampai yang memungkinkan karyawan untuk dengan mudah mencatat transaksi keuangan harian di bagian akuntansi & untuk mempercepat penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil survei sebelum, memiliki dampak baik serta menyeluruh terhadap sistem informasi akuntansi & kualitas pelaporan keuangan.

S1 : “Sistem informasi Akuntansi memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas informasi keuangan Indojoya Group”.

b. Dampak sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Pengendalian internal yakni tahapan yang dilakukan manajemen serta seluruh karyawan guna memberikan jaminan memadai bahwa tujuan tercapai, tujuan operasional, pelaporan & kepatuhan (Komite Pendanaan Organisasi



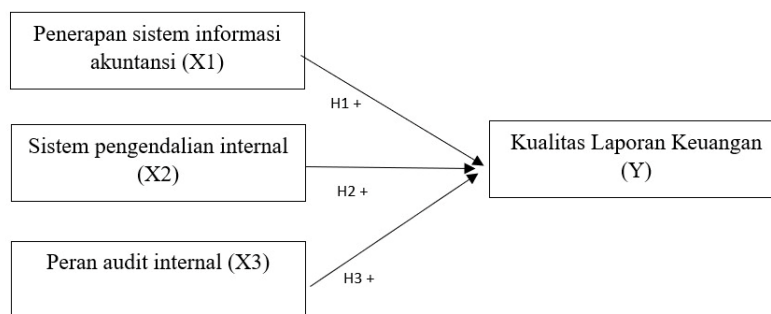
Commission Roadmap (COSO) 2013). Suryani (2018) melakukan survei terhadap internal control system di kualitas pada laporan financial keuangan. Hasil yang penting bisa dipahami semakin banyak pengendalian internal diterapkan, semakin baik kualitas keuangannya. Pelaporan adalah bisnis. Kesimpulan Novtania Mokoginta, Linda Lambey (2017) tentang sistem pengendalian intern menunjukkan pengaruh signifikan negative terhadap kualitas laporan keuangan, namun penerapan sistem pengendalian intern yang digunakan belum efektif dan efisien. berdampak pada kurangnya pendanaan terhadap kualitas laporan. Menerapkan pengendalian internal perusahaan meningkatkan keandalan data dan waktu menyediakan laporan, sehingga laporan keuangan dapat diterbitkan, ditentukan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang diajukan tepat waktu seringkali tidak disusun dengan tergesa-gesa, sehingga kurangnya anomali bisa memperbaiki kualitas laporan keuangan serta angka konfirmasi. Berdasarkan kesimpulan di atas, adanya dampak positif yang menyeluruh dari pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : “Pengendalian intern memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas informasi keuangan Indojoya Group”.

c. Dampak Audit Internal Peran Kualitas laporan keuangan

Audit internal dilakukan oleh konsultan independen, dengan tujuan penilaian objektif guna menambah nilai guna meningkatkan kinerja organisasi. Audit internal memudahkan organisasi menggapai tujuannya lewat pendekatan sistematis guna menilai serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko (Zamzani, F., Faiz, I. A., 2018). Penelitian Suherman (2018) tentang dampak audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan memberikan hasil yang positif. Artinya, audit internal telah dilakukan dengan benar. “Peran audit internal Kualitas Laporan keuangan berdampak bukan Signifikan Artinya perusahaan tidak menjalankan peran audit internal dengan baik”. Peran audit internal sangat penting karena memungkinkan perusahaan untuk meninjau laporan keuangan dan memperbaiki kesalahan yang mungkin timbul. Berdasarkan temuan sebelumnya, ada pengaruh positif signifikan kontribusi *internal audit* terhadap kualitas pelaporan keuangan.

H3 : “Peran Audit Internal memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan tahunan Grup Indojoya”.



Gambar 1. Model Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Instrumen

Alat uji di penelitian ini yakni :

3.1.1 Uji Validitas

Dalam hal ini r tabel bagi derajat kebebasan (df) = n-2, n yakni jumlah sampel. Hasil uji kelayakan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian Validitas SIA

Item	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi		Keterangan
	r hitung	r tabel (n=37;α=5%)	
X1.1	0,479	0,325	Valid
X1.2	0,395	0,325	Valid
X1.3	0,366	0,325	Valid
X1.4	0,768	0,325	Valid
X1.5	0,658	0,325	Valid
X1.6	0,673	0,325	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021



Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil r hitung semua item pengujian validitas penerapan SIA lebih besar dari r tabel, hal ini berarti bahwa data instrument yang digunakan penelitian benar.

Tabel 2. Pengujian Validitas SPI

Item	Sistem Pengendalian Internal		Keterangan
	r hitung	r tabel (n=37;α=5%)	
X2.1	0,458	0,325	Valid
X2.2	0,530	0,325	Valid
X2.3	0,742	0,325	Valid
X2.4	0,644	0,325	Valid
X2.5	0,622	0,325	Valid
X2.6	0,632	0,325	Valid
X2.7	0,588	0,325	Valid
X2.8	0,753	0,325	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil r hitung semua item pengujian validitas penerapan Sistem pengendalian manajemen lebih besar dari r tabel, hal ini berarti bahwa data instrument yang digunakan penelitian benar.

Tabel 3. Pengujian Validitas Peran Audit Internal

Item	Peran Audit Internal		Keterangan
	r hitung	r tabel (n=37;α=5%)	
X3.1	0,676	0,325	Valid
X3.2	0,682	0,325	Valid
X3.3	0,532	0,325	Valid
X3.4	0,470	0,325	Valid
X3.5	0,433	0,325	Valid
X3.6	0,654	0,325	Valid
X3.7	0,529	0,325	Valid
X3.8	0,563	0,325	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil r hitung semua item pengujian validitas peran audit internal lebih besar dari r tabel, hal ini berarti bahwa data instrument yang digunakan penelitian benar.

Tabel 4. Pengujian Validitas kualitas laporan Keuangan

Item	Kualitas Laporan Keuangan		Keterangan
	r hitung	r tabel (n=37;α=5%)	
Y.1	0,805	0,325	Valid
Y.2	0,794	0,325	Valid
Y.3	0,665	0,325	Valid
Y.4	0,621	0,325	Valid
Y.5	0,683	0,325	Valid
Y.6	0,825	0,325	Valid
Y.7	0,670	0,325	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil r hitung semua item pengujian validitas kualitas laporan keuangan lebih besar dari r tabel, hal ini berarti bahwa data instrument yang digunakan penelitian benar.

3.1.2 Pemeriksaan Reliabilitas

Uji reliabilitas memakai *Cronbach Alpha*. Hasil uji reliabilitas penelitian ini yakni:

Tabel 5. Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Standar Reliabel	Kriteria
1	Penerapan Sistem Akuntansi (X1)	0,771	0,6	Reliabel
2	Sistem Pengendalian Internar (X2)	0,833		Reliabel
3	Peran Audit Internal (X3)	0,808		Reliabel
4	Kualitas Laporan Keuangan (X4)	0,884		Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.”



Dari tabel 5 dapat dilihat, semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena *Alpha Cronbach* > 0,6, dengan hasil tersebut dapat dikatakan data layak dan dapat melanjutkan uji selanjutnya

3.2 Hasil Penelitian

3.2.1 Deskripsi responden

Penelitian ini dilaksanakan di Indojoya Group dengan total 37 responden (tiga puluh tujuh). Berikut uraian identitas responden di penelitian ini, terdiri masa kerja, level pendidikan. Responden yang bekerja di grup Indojoya kurang dari lima (5) tahun berjumlah 23 orang atau 62,2%, sedangkan yang bekerja lima s.d sepuluh (5-10) tahun sejumlah 10 orang atau 27,0% dan 4 orang atau 10,8% sudah bekerja diatas sepuluh (10) tahun. Jadi bisa menjadi kesimpulan responden yang berpartisipasi di penelitian ini menurut lama waktu bekerja di mana sebagian besar peserta lebih dari 5 tahun. Responden yang bekerja di Indojoya Group dengan pendidikan akhir SMA/SMK sejumlah 3 orang atau 8,1%, pendidikan akhir DIII sejumlah 6 orang ataupun 16,2%, serta pendidikan terakhir S1 sejumlah 28 orang ataupun 75,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan responden yang mengikuti penelitian ini menurut pendidikan terakhir mereka, mayoritas memiliki gelar sarjana.

3.2.2 Analisis Inferensial

Alat uji hipotesis penelitian yakni analisis regresi linier berganda memakai taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan program SPSS

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menghasilkan “pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, peran audit internal pada kualitas laporan keuangan”, yakni:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,183	0,756		2,888	0,007
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,669	0,180	0,532	3,714	0,001
Sistem Pengendalian Internal	0,580	0,137	0,582	4,239	0,000
Peran Audit Internal	0,518	0,177	0,444	2,930	0,006

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.

Persamaan regresi linier berganda $Y = 2,183 + 0,669X_1 + 0,580X_2 + 0,518X_3 + e$ (Gozali, 2018)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut menjelaskan :

Konstanta 2,183 sama dengan positif yang berarti Y (Kualitas pelaporan keuangan) akan sama dengan 2,183 jika penerapan sistem informasi akuntansi sama dengan 0,001, sistem pengendalian intern nol, dan peran pengendalian intern diperhitungkan dengan 0,006.

“Koefisien regresi variabel penerapan sistem informasi akuntansi yakni 0,669 dengan nilai positif signifikan. Artinya makin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi sehingga kualitas laporan keuangan makin baik. Begitupula sebaliknya”

Koefisien regresi sistem informasi akuntansi 0,580 memiliki nilai positif yang signifikan. Artinya apabila sistem pengendalian intern meningkat sehingga kualitas laporan keuangan bakal meningkat. Begitupula sebaliknya.

Koefisien regresi peran audit internal sebesar 0,518 memiliki nilai positif signifikan. Dapat dipahami bahwa makin tinggi peran audit internal, sehingga makin tinggi kualitas laporannya. Sebaliknya, apabila peran audit internal menurun kualitas laporan keuangan bakal menurun.

2. Uji Normalitas

Dari tabel hasil Pengujian normalitas nilai signifikansinya yakni $0,072 > 0,05$, bisa disimpulkan data variabel penelitian bersifat analitik, berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,35481142
	Absolute	0,138
Most Extreme Differences	Positive	0,138
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.



3. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Sistem Pengendalian Internal	0,551	1,815
Peran Audit Internal	0,555	1,802
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,616	1,624

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.”

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas bisa kita ketahui model regresi tidak memiliki multikolinearitas disebabkan koefisien regresi antar variabel mempunyai VIF < 10 serta nilai tolerance > 0,10.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,565	0,806		-0,701	0,488
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,012	0,054	0,066	0,215	0,831
	Sistem Pengendalian Internal	-0,010	0,038	-0,082	-0,271	0,788
	Peran Audit Internal	0,019	0,032	0,152	0,585	0,562

Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.”

3.3 Pembahasan

Hasil penelitian dilakukan guna mengetahui “pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, peran audit intern untuk kualitas laporan keuangan” yakni:

Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan .

SIA (*accounting information system*) yakni sistem yang dipakai untuk menghimpun, mencatat, serta mengolah data menjadi informasi, sebagai dokumen guna pengambilan keputusan. serta melakukan pengawasan dalam menyusun laporan financial keuangan suatu organisasi, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki peran untuk perusahaan mempermudah penyusunan laporan keuangan. “Dari hasil hipotesis statistik, dapat diketahui penerapan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan. Bisa dipahami bahwa makin tinggi penerapan SIA (*accounting information system*), makin baik kualitas laporan keuangan, dan makin rendah penerapan sistem informasi akuntansi, makin rendah kualitas laporan keuangan”. Dibangunnya sistem informasi akuntansi di Indojaya Group, laporan keuangan bisa disampaikan tepat waktu, kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dapat diminimalisir, dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan dapat ditingkatkan. Sistem informasi akuntansi Grup Indojaya dinilai mampu membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan standarisasi perusahaan untuk menggapai tujuan. penelitian ini menghasilkan hasil yang sejalan dengan penelitian Zulfah et al. (2017), Ayem & Maknun (2020), Rio Gusherinsya (2020) dan Sunarmi et al. (2019)) artinya sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif menyeluruh pada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengendalian internal adalah proses yang dilaksanakan manajemen serta seluruh karyawan guna memberi jaminan memadai mengenai pencapaian tujuan operasional, pelaporan, serta kepatuhan. Menurut COSO 2013, pengendalian internal yakni proses manajemen serta semua karyawan guna memberi jaminan mengenai pencapaian tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Dari hasil hipotesis statistik bisa diketahui sistem pengendalian intern memberikan dampak positif menyeluruh pada tingkat kualitas laporan keuangan. Maklum, jika sistem pengendalian internal meningkat, kualitas pelaporan keuangan akan meningkat. Begitupula sebaliknya. Di Indojaya Group, penerapan sistem pengendalian internal dilakukan dengan mengendalikan pegawai bagian akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan, guna meminimalkan kesalahan, kekeliruan dan penyimpangan dalam laporan keuangan. Sistem pengendalian internal digunakan tidak hanya untuk mendisiplinkan karyawan, tetapi juga untuk mengevaluasi kinerja karyawan di perusahaan dan mengidentifikasi risiko



yang mungkin timbul di perusahaan. penelitian ini menghasilkan hasil yang sejalan dengan penelitian Omasrianto et al. (2017), Suryani (2018) dan Emay et al. (2019) mengemukakan “pengendalian internal memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan”. Dan penelitian Linda Lambey, Novtania Mokoginta, (2017) menunjukkan sistem pengendalian internal memberikan pengaruh negatif pada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Internal Audit hadir sebagai pengendalian untuk mengatasi kemungkinan meningkatnya risiko akibat pesatnya perkembangan dunia usaha. Audit internal pada perusahaan bertujuan untuk mencegah penyimpangan laporan keuangan pada yang dapat mempengaruhi kualitas perusahaan. Emay et al. (2019) menjelaskan audit internal yakni penilaian ataupun review yang dilaksanakan departemen audit internal terhadap kepatuhan karyawan suatu perusahaan terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan. Selain mengevaluasi dan mereview laporan keuangan, peran auditor internal juga memberikan nasihat keuangan dan mereview keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil hipotesis statistik bisa diketahui peran audit internal memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan dan hasil uji linieritas berganda menghasilkan regresi terhadap kontribusi audit internal. audit 0,518 dengan nilai positif signifikan. Dapat dipahami bahwa makin tinggi kontribusi audit internal, makin tinggi kualitas laporannya. Sebaliknya, jika peran audit internal menurun, kualitas laporan keuangan akan menurun. partisipasi audit internal yang baik bisa memudahkan untuk menaikkan kualitas laporan keuangan, ini bisa dilaksanakan dengan pemantauan laporan keuangan berkala tiap tiga bulan untuk setiap perusahaan dalam satu grup. Kontribusi audit internal, selain memantau laporan keuangan, adalah untuk memberi saran dan mengevaluasi berfungsinya sistem pengendalian internal yang ada dalam grup Indojoya atau sebaliknya. Auditor internal dituntut memiliki sikap tegas, jujur dan objektif agar tidak mendiskreditkan profesi audit sehingga laporan auditor sesuai keadaan. Hasil penelitian selaras penelitian Omasrianto et al. (2017), Suherman (2018) berpendapat “kontribusi audit internal mempunyai dampak positif yang menyeluruh terhadap kualitas laporan keuangan”, tidak sama dengan penelitian Emay et al. (2019) menemukan peran audit internal tak mempengaruhi hasil laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan, hipotesis 1 (H1) diterima yang berarti Bila penerapan sistem informasi meningkat akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan PT Indojoya Group, Jadi peningkatan kapasitas untuk karyawan bagian akuntansi diperlukan dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, untuk untuk lebih mengurangi kemungkinan kesalahan. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hipotesis 2 (H2) diterima, yang berarti Perbaikan sistem pengendalian internal juga akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan PT. Indojoya Group”, jadi sistem pengendalian internal harus menjadi dan meningkat sehingga perusahaan memiliki soliditas dari kontrol karyawan melanggar aturan perusahaan dan kemungkinan masalah kontrol dalam grup Indojoya. Peran audit internal memberi dampak positif signifikan pada kualitas laporan keuangan, Asumsi 3 (H3) diterima yaitu jika peran auditor meningkat maka kualitas laporan akan meningkat. Grup Indojoya juga berkembang. Meningkatkan kualitas peran audit internal secara terus menerus sesuai dengan standar auditing, dengan meningkat, auditor internal dapat lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya dan dapat memberikan laporan yang jujur.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pimpinan Indojoya Group yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian pada perusahaan Indojoya group, dan responden sebagai sampel yang telah bersedia menjawab kuesioner dalam pengambilan data penelitian.

REFERENCES

- Almuntahanah, dan S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan. *JURNAL AKUNTANSI*, 8(2), 146–154.
- Ayem, S., & Makhnun, L. L. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Yogyakarta. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 190–196. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1491>
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodomica*, 3(1), 36–44.
- Fauzi Isnaen1, F. A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 02(01), 55–73.
- Gozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Novtania Mokoginta, Linda Lambey, W. P. (2017). Pengaruh Sistem pengendalian Intern dan Sitem Akuntansi Keuangan daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 12(2), 874–890.
- Omasrianto, Hasbudin, & Mas’ud, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan, Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–15.
- Rio Gusherinsya, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL*



AKUNTANSI, 9(1), 58–68.

Suherman, A. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 6(2), 87–92. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15917>

Sunarmi, Avriyanti, S., & Saroyo. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kalimantan Prima Persada Kabupaten Barito Timur. *Japb*, 2(1), 321–332.

Suryani. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pulau Sambu Kuala Enok. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–18. <http://ejournal.unisi.ac.id/index.php/JAK/article/view/459>

Tobugu, J., & Muhammad, H. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di PT. Agung Maluku Sofifi. *Jurnal Lefo Unibrah*, 1(2), 66–74.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press.

Zamzani, F., Faiz, I. A., & M. (2018). *Audit Internal, Konsep dan Praktik*. Gadjah Mada University Press.

Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(November), 46–57.